

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data diatas, hasil penelitian mengungkap bahwasanya ada hubungan yang positif antara persepsi pola asuh orang tua terhadap konsep diri pada remaja SMP di Kabupaten Karawang sebesar 4% dan sisanya 96% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain, seperti *self esteem*, *self awareness*, hasil interaksi sosial (lingkungan) dan *labeling* yakni terbukti dari hasil perhitungan statistik pada nilai sig. uji Koefisien Korelasi *Product Moment* senilai 0,046 yang artinya kurang dari level sig. yang sudah ditetapkan yakni 0,05 ($0,046 < 0,05$).

B. Saran

Dari penelitian yang dikerjakan diatas dengan sejumlah keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang diberikan yaitu :

1. Bagi Sekolah,

Penelitian ini semoga bisa dijadikan referensi guna evaluasi dalam proses pembelajaran, agar dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung guru dapat mengarahkan dan membimbing pembentukan konsep diri di Sekolah yaitu dengan mengembangkan potensi atau kemampuan yang dimiliki oleh remaja itu sendiri. Tidak hanya guru, sekolah juga harus memfasilitasi sarana untuk siswa mengembangkan potensi yang dimiliki, seperti ekstrakurikuler.

2. Bagi Siswa

Menurut hasil penelitian, keterlibatan keluarga dalam pengembangan konsep diri positif tidak lepas dari pembentukan konsep diri positif pada anak. Oleh karena itu, remaja harus dapat memahami pentingnya persepsi pola asuh orang tua dalam membentuk konsep dirinya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mungkin menyelidiki fenomena yang sama, lebih baik untuk memperluas topik masalah fenomena. Dalam penelitian ini ditentukan bahwa variabel konsep diri yang dijelaskan oleh variabel bebas yaitu kesan pola asuh memiliki pengaruh sebesar 4%, sedangkan sisanya sebesar 96% dipengaruhi oleh faktor lain antara lain yaitu : *Self Esteem*, *Self Awareness* dan *Labeling*.

